**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengadakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif sedang pendekatan deduktif dari sebuah teori hanya akan digunakan untuk mengungkap fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif untuk menghasilkan suatu teori substansif, sedangkan proses makna menggunakan pendekatan interaksi-simbolik atau menggunakan perspektif subjek (*subjek perspective*).[[1]](#footnote-2)

Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[2]](#footnote-3) Dengan pendekatan kualitatif ini semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah: a) sumber data berada dalam situasi yang wajar, tidak dimanipulasi oleh angket dan tidak dibuat-buat sebagai kelompok eksperimen, b) laporannya sangat deskriptif, c) lebih mempertahankan proses daripada hasil atau produk, d) meneliti sebagai instrumen penelitian, e) mencari makna dipandang dari pemikiran dan prosedur responden, f) menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.[[3]](#footnote-4)

Selain itu peneliti menerapkan pendekatan kualitatif dengan berdasarkan beberapa pertimbangan.

1. Metode kualitatif lebih mudah dalam mencari data, sebab peneliti berhadapan langsung dengan kenyataan zaman

2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden

3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penyamaan bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Melalui berbagai pertimbangan diatas semakin memberikan peluang besar bagi peneliti untuk mengekspresikan temuan-temuannya dan memberikan suatu gambaran dalam penelitian sebagai instrumen.[[4]](#footnote-5)

Ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.[[5]](#footnote-6)

Dalam penelitian ini peneliti mencoba memaparkan peran komite sekolah, fungsi, tujuannya di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung. Selain upaya mengembangkan tradisi keilmuan Islam yang sampai saat ini cukup menarik untuk diadakan penelitian yang mendalam agar mendapatkan sebuah gambaran objektif dan aktual, peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi seputar masalah tersebut melalui prosedur penelitian kualitatif untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis.

**B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan model penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data.[[6]](#footnote-7)

**C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung karena sekolah ini sangat menarik untuk diadakan penelitian. Disekolah tersebut para siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dikelas, dan sekolah tersebut yang didirikan tahun 1969 sampai sekarang masih banyak diminati masyarakat. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang peranan komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, serta pelaksanaannya komite sekolah didalam menjalankan perannya.

**D. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui dan berinteraksi secara langsung dengan proses belajar mengajar yang ada sehingga bisa diperoleh data secara riel dan jelas dari apa yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini penulis akan mengeksplorasikan jenis kualitatif terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data ini diperoleh dari komite, kepala sekolah, pengurus, guru, wali murid, dan MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, serta sumber-sumber lain yang menunjang keberhasilan penelitian ini. Selain itu data penelitian juga bersumber dari dokumentasi yang ada disekolah tersebut yang menunjang terhadap data baik berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Satuan Data | Informan |
| 1. | Kepala sekolah | 1 |
| 2. | Komite sekolah | 2 |
| 3. | Pengurus  | 3 |
| 4. | Tokoh masyarakat  | 4 |
| 5. | Wali murid | 5 |

**E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan prosedur instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode wawancara atau interview

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) dari responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*).[[7]](#footnote-8)

Dalam penelitian ini ada 5 responden yang akan dimintai keterangan terkait dengan permasalahan yang diangkat diantaranya adalah ketua komite sekolah, kepala sekolah, untuk menanyakan tentang bentuk kerjasama komite sekolah dengan kepala sekolah, faktor pendukung dan penghambatnya serta berbagai upaya yang dilakukan dalam menghadapinya. Tokoh masyarakat untuk menanyakan tentang peran dan fungsi komite sekolah di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, orang tua siswa untuk menanyakan tentang manfaat komite sekolah bagi mereka, guru-gurunya untuk menanyakan proses pembentukan komite serta pihak-pihak yang bisa memberikan keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

1. Metode observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata atau ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.[[8]](#footnote-9)

Pendukung observasi yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.[[9]](#footnote-10)

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek peneliti. Dokumentasi yaitu “sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain”. Data ini dapat diperoleh melalui dokumentasi yang berupa buku, papan pengumuman, dan dokumentasi lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian, yang ada kaitannya dengan masalah penelitian.

**F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi nerupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansi dengan menggunakan beberapa metode tertentu.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Satuan Data | Kode |
| 1. | Komite sekolah | Km |
| 2. | Kepala sekolah | Ks |
| 3. | Pengurus yayasan MI Bendiljati Wetan | P |
| 4. | Tokoh masyarakat desa Bendiljati Wetan | Tm |
| 5. | Wali murid MI Bendiljati Wetan | W |

Selain itu data-data yang telah terkumpul diperoleh dari analisa data yang bersifat kualitatif, adapun data yang bersifat kualitatif dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data berupa:

a. Teknik analisa induktif

Proses berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.

b. Teknik analisa deduktif

Proses berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang umum kemudian dibawa pada kesimpulan yang bersifat khusus.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang peranan komite sekolah di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan pengamatan, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi, yaitu memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding dari data ini. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam: pertama, triangulasi dengan sumber, yaitu 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan,[[10]](#footnote-11) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

**H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan empat tahap, yaitu:

1. Tahap menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan memahami lokasi penelitian, mempersiapkan diri, memasuki lapangan, berperan sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan tema dan merumuskan hipotesis.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.
1. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (STAIN Tulungagung, 2010), h. 13 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Husain dan Purnama Setiadi Akbar, *Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), h. 90 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*..., h. 9-10. [↑](#footnote-ref-5)
5. Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 21-22 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid*., h. 121 [↑](#footnote-ref-7)
7. Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial, Susatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosisal dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 1995), h. 68 [↑](#footnote-ref-8)
8. Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), h. 29 [↑](#footnote-ref-9)
9. S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), h. 158 [↑](#footnote-ref-10)
10. Irwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial, Susatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosisal dan Ilmu Sosial Lainnya*..., h. 70 [↑](#footnote-ref-11)